

## RINGKASAN

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September–30 November 2018 bertempat di KUD Tani Makmur Senduro-Lumajang. Pengambilan data dilakukan di kandang peternak yang berbeda, yaitu di kandang Bapak Salam (sapi dengan penambahan DDGS) dan kandang Bapak Tohari (sapi tanpa penambahan DDGS). Pakan yang digunakan antara lain hijauan berupa rumput gajah, konsentrat komersil (*Nutrifeed*), DDGS. Objek pengamatan adalah 4 ekor Sapi FH masa laktasi.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan pada data primer, yaitu diperoleh dari data produksi susu selama 30 hari, data pemerahan berupa hasil pemerahan yang dilakukan pagi dan sore. Sapi dibedakan menjadi menjadi 2 kelompok yaitu 2 ekor sapi yang mendapat perlakuan penambahan DDGS dan 2 ekor tidak diberi tambahan DDGS.

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian tambahan DDGS terhadap produksi susu yang dihasilkan. Obyek pengamatan yang digunakan adalah 2 ekor sapi yang diberikan tambahan DDGS dan 2 ekor sapi yang tidak diberi tambahan DDGS. Kedua ternak sapi FH tersebut dalam masa laktasi yang sama dan keduanya dilakukan pendataan produksi susu selama 30 hari.

Parameter pengamatan dalam kegiatan ini antara lain adalah jumlah produksi susu. Produksi susu dapat diketahui melalui pendataan susu harian sapi yang diperah, hasil pemerahan dilakukan pada pagi hari pukul 05.00 WIB dan sore hari pukul 15.00 WIB. Data produksi susu kemudian dicatat pada *recording* produksi susu, kemudian dilakukan penjumlahan antara data pemerahan pagi dan sore.